

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, EKSPOR, INDEKS  
KORUPSI DAN KONSUMSI ENERGI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI LIMA NEGARA ASEAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
DAFFA DEANDRA SARAGIH  
NIM. 20108010005  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, EKSPOR, INDEKS  
KORUPSI, DAN KONSUMSI ENERGI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI LIMA NEGARA ASEAN**

**HALAMAN JUDUL**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**DAFFA DEANDRA SARAGIH**

**NIM. 20108010005**

**PEMBIMBING:**

**DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI.**

**NIP. 198409192019031008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-483/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, EKSPOR, INDEKS KORUPSI DAN KONSUMSI ENERGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI LIMA NEGARA ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAFFA DEANDRA SARAGIH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010005  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65f4059c365ce



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65f3bd96f0991



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 65f2994d31f17



Yogyakarta, 08 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65f423ed9e318

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Daffa Deandra Saragih  
Lamp : -  
Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Daffa Deandra Saragih  
NIM : 20108010005  
Judul Skripsi : **Pengaruh Investasi Asing Langsung, Ekspor, Indeks Korupsi dan Konsumsi Energi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara Asean**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Desember 2023  
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.**  
NIP. 198409192019031008

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Deandra Saragih  
NIM : 20108010005  
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 10 Maret 2003  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi Asing Langsung, Ekspor, Indeks Korupsi dan Konsumsi Energi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara Asean”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Penyusun,



**Daffa Deandra Saragih**

NIM. 20108010005

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Deandra Saragih  
NIM : 20108010005  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Investasi Asing Langsung, Ekspor, Indeks Korupsi dan Konsumsi Energi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara Asean”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 21 Desember 2023



**Daffa Deandra Saragih**

NIM. 20108010005

## HALAMAN MOTTO

“Akula kotorya ne plavayet, tonet”

“Hiu yang tidak berenang, akan tenggelam”

“Bahkan pemangsa jika tidak terus bergerak, akan tenggelam”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Atas izin Allah, Karya ini dipersembahkan untuk orang-orang terkasih*

*Orang tua penulis,*

*Papa Herdin Zulkifli Saragih dan Mama Sawfi Hidayati*

*Saudara penulis,*

*Abang Ivan Alghifari Saragih dan Adik Nabila Alya Maharani Saragih*

*Semua orang yang peduli terhadap penulis*

*Dan Negara Kesatuan Republik Indonesia*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat, rahmat dan hidayah Allah SWT yang maha pengasih lagi Maha penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Investasi, Perdagangan Internasional, Religiusitas dan Konsumsi Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara ASEAN”. Sholawat berangkaikan salam berdaunkan iman berbuahkan islam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kekasih Allah Muhammad SAW, serta Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah dalam memenuhi syarat kelulusan melalui tugas akhir ini untuk meraih gelar Sarjana dapat terselesaikan. Maka dari itu, penulis melalui kata pengantar ini mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, M.Sc. Fin., Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., Dosen Penasehat Akademik yang telah mendampingi, mendukung dan menasehati selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan mendidik selama penulisan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah berbagi ilmu dengan tulus selama proses perkuliahan.
7. Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
8. Papa dan Mama, serta Abang dan Adik saya yang selalu memberikan doa, kasih dan saying sepanjang masa.

9. Keluarga besar angkatan 2020 yang telah menjadi teman hangat selama perkuliahan.
10. Keluarga KKN Malang Kota yang telah menjadi keluarga cemara selama pengabdian.
11. Semua pihak yang telah mendorong, membantu dan mencerahkan penulis selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan mereka diterima disisinya dan dibalas dengan kebaikan yang berkali-kali lipat. Dan kelak kita dikumpulkan lagi di akhirat dengan dalam keadaan bahagia. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Yogyakarta, 21 Desember 2023  
Penyusun,



**Daffa Deandra Saragih**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. <b>Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Konseptual.....	13
B. Kerangka Teoritis.....	17
C. Telaah Pustaka .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	29
E. Kerangka Pemikiran.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis dan Sumber Data.....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	36
E. Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
C. Analisis Hasil Estimasi Model.....	52
D. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik .....	56
E. Analisis Hasil Uji Hipotesis .....	57
F. Pembahasan <b>Hasil Analisis</b> .....	<b>61</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. <b>Saran</b> .....	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5 Tahun 2000-2022 (%).....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1 Model Regresi Data Panel.....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif .....	49
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model CEM .....	52
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Model FEM.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Model REM .....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji LM.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji t.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji F.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi.....	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makro dalam menentukan keberhasilan perekonomian suatu negara. Negara yang dapat memanfaatkan faktor pendorong perekonomian secara maksimal, akan menciptakan pertumbuhan ekonomi negara yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pendorong perekonomian, yaitu investasi asing langsung, ekspor, indeks korupsi dan konsumsi energi terbarukan. Dengan model panel, data *cross-section* ASEAN-5 yaitu Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand; dan data *time series* dari tahun 2000-2022. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, investasi asing langsung dan ekspor berpengaruh positif signifikan. Namun, indeks korupsi dan konsumsi energi terbarukan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung, Ekspor, Indeks Korupsi, Konsumsi Energi Terbarukan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Economic growth is a macro indicator that determines the economic success of a country. Countries that can make maximum use of economic driving factors will create good economic growth for the country. This research aims to determine the relationship between economic driving factors, namely foreign direct investment, export, corruption index and renewable energy consumption. Using a panel model, ASEAN-5 cross-sectional data, namely the Philippines, Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand; and time series data from 2000-2022. The research results show that the independent variables simultaneously have a significant effect on economic growth. In part, foreign direct investment and export have a significant positive effect. However, corruption index and renewable energy consumption have a positive insignificant effect on economic growth.*

***Keywords: Economic Growth, Foreign Direct Investment, Export, Corruption Index, Renewable Energy Consumption***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kunci dari ekonomi makro sebuah negara merupakan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan selalu bertambahnya jumlah penduduk dan tidak terbatasnya kebutuhan serta keinginan manusia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat mempermudah pemerataan ekonomi melalui retribusi pendapatan (Puteh, 2009).

Salah satu indikator dalam menganalisis pembangunan ekonomi negara adalah dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik, dapat menjelaskan seberapa jauh kegiatan ekonomi dalam menghasilkan pendapatan masyarakat pada suatu periode (Aprilia & Hariyanti, 2014). Aspek dinamis perekonomian dilihat melalui perkembangan dari waktu ke waktu, yang mana tekanannya pada perkembangan. Pertumbuhan ekonomi bukan gambaran ekonomi, namun suatu proses peningkatan output perkapita jangka panjang. (Boediono, 1999).

Menurut Widianatasari & Purwanti (2021), pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya adalah berbedanya kondisi suatu negara, perbedaan sistem kelembagaan negara, faktor alam, dan faktor sumber daya manusia. Sehingga perbedaan keadaan setiap negara dapat menyebabkan berbedanya pertumbuhan ekonomi.

Kemudian Riyad (2012) berpendapat jika terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika negara dapat memanfaatkan faktor pendorong secara maksimal, pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mudah dicapai. Dan sebaliknya, akan sulit untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi jika negara tidak dapat meminimalkan faktor penghambatnya. Keberhasilan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi, yang diukur dengan perubahan output nasional. Upaya dalam meningkatkan produksi demi meningkatkan output, diukur dengan PDB disebut pertumbuhan ekonomi (Adisasmita, 2013).

Menurut Leitão (2010) investasi merupakan suatu aspek keterbukaan yang pasti dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi asing langsung merupakan arus masuk dana internasional dalam suatu industri dalam negara, untuk perkembangan industri tersebut. Pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, dapat didorong melalui investasi asing langsung hingga dapat bersaing secara internasional.

Ghandi et al., (2022) menyatakan bahwa para ahli pembangunan menawarkan investasi asing langsung sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi asing langsung dapat memenuhi kebutuhan yang menopang pertumbuhan ekonomi melalui modal, teknologi dan sumber daya manusia. Sehingga negara yang memiliki keterbatasan dalam hal tersebut dapat terbantu. Namun terdapat beberapa perbedaan pendapat tentang investasi asing

langsung, karena Sebagian orang menganggap bahwa investasi asing langsung dapat mengganggu dominasi investor lokal.

Investasi asing langsung memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan investasi suatu negara. Karena melalui investasi asing dapat menjadi media bertukar teknologi antar negara dan dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan, sehingga kemampuan produksi semakin tinggi. Melalui investasi asing juga produk domestik dapat lebih unggul dan daya saing negara semakin meningkat (Jufrida et al., 2016).

Aktivitas perdagangan internasional dengan ekspor dan impor terjadi ketika taraf ekonomi masyarakat meningkat, sehingga merupakan salah satu sektor yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi (Cahyadi & Sukarsa, 2014). Sukirno, (1976) menyatakan bahwa terdapat sebuah teori *export base* dan *resource* yang menjelaskan jika ekspor berpotensi memicu bergeraknya pertumbuhan ekonomi. Ekspor dapat dikatakan pemindahan barang atau jasa antar negara secara legal.

Apridar (2009) berpendapat bahwa ekspor dapat memicu perkembangan daerah, karena dengan melakukan ekspor pendapatan daerah dapat meningkat. Menurut Dizaji & Badri (2014) dengan meningkatnya ekspor, produksi dalam negeri akan meningkat pula, sehingga ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional. Dalam penelitian yang dilakukan Ramanayake & Lee (2015), menyatakan jika pertumbuhan ekonomi terhubung langsung dengan kegiatan ekspor. Dengan meningkatnya ekspor, pengeluaran agregat akan bertambah, menjadikan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya menurut Pramana & Meydianawathi (2013), kegiatan ekspor dalam pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang tidak langsung dan terbagi menjadi tiga golongan. Pertama, jika sektor ekspor berkembang maka terjadi perluasan pasar, sehingga ekspor dapat meningkatkan modal suatu negara dengan menarik investor dari dalam maupun luar negeri. Kedua, berkembangnya sektor ekspor dapat menjadi jalur masuknya inovasi, teknologi dan tenaga ahli yang dapat mendorong industri dalam suatu negara, sehingga dapat bersaing di kancan internasional. Ketiga, dengan dilakukannya perdagangan internasional, variasi barang menjadi semakin banyak, sehingga dipercaya dapat mendorong bertambahnya.

Dalam penelitian Pratiwi (2013), menyatakan bahwa ekspor meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena meningkatnya devisa akibat kegiatan ekspor, mengakibatkan meningkatnya jumlah produksi. Namun menurut penelitian Asbiantari et al., (2016), data pada tahun 2005 sampai 2013, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat. Sementara itu pada tahun 2009 sampai 2013, nilai ekspor mengalami penurunan. Sehingga disimpulkan yang seharusnya ekspor dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif, terdapat perbedaan antara teori dan fakta. Hal tersebut juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi banyak faktor.

Aidt et al., (2008) menyatakan bahwa peran politik-lah yang menentukan pengaruh dari korupsi. Lembaga politik yang berkualitas, akan membuat korupsi memiliki hubungan yang negatif dengan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya jika

lembaga politik tidak berkualitas, korupsi tidak akan berdampak pada pertumbuhan.

Menurut Charisma & Brata (2016) teknologi, investasi dan pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun beberapa peneliti dalam beberapa kasus berpendapat jika belum melihat pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh korupsi. Seiring dengan berkembangnya ekonomi politik, korupsi semakin menjadi masalah dalam politik, ekonomi dan sosial. Dalam perkembangannya berdasarkan sains, masih sulit untuk menemukan hubungan sistematis antara keduanya dengan menggunakan pandangan politik (Lambsdorff, 2009).

Negara maju dan berkembang akan sulit untuk benar-benar terbebas dari korupsi. Namun negara berkembang cenderung memiliki potensi yang lebih tinggi dalam praktik korupsi. Para peneliti memiliki dua pendapat yang berbeda mengenai pengaruh korupsi, yaitu korupsi menurunkan dan korupsi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Haryanto, 2013).

Korupsi menurut Huntington (1968) dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi, karena dapat meningkatkan birokrasi, sehingga masalah dalam birokrasi cepat selesai. Bertolak belakang dengan Blackburn et al., (2006), bahwa korupsi menghambat utama pembangunan dengan mendistorsi alokasi dana yang harusnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan penelitian Tanzi (1998) dan Guriev (2004) yang berpendapat jika biaya birokrasi yang besar ditimbulkan dari korupsi. Korupsi menyebabkan jebakan kemiskinan dan pendapatan rendah. Dalam penelitian Mauro, (1995) mengemukakan dari indeks

korupsi 67 negara, tingginya korupsi berpengaruh negatif terhadap investasi dan pertumbuhan.

Stern (2004) mengatakan jika konsumsi energi akan menggerakkan industri dan perekonomian melalui akumulasi modal pembangunan yang menghasilkan output perekonomian. Energi merupakan sumber daya yang dapat menggerakkan pembangunan ekonomi dalam hal aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Energi merupakan sumber daya input yang dapat menaikkan input lain, melalui berbagai macam proses untuk menghasilkan output.

Penggunaan energi non-terbarukan secara berlebihan seperti minyak bumi dapat mencemari lingkungan. Pemerintah harus memberikan alternatif energi yang ramah lingkungan dan dapat terbarukan seperti matahari, air dan angin. Dengan demikian, lingkungan tetap terjaga dan kebutuhan dalam penggunaan energi untuk menjalankan kegiatan ekonomi tetap dapat terpenuhi (Ula & Affandi, 2019).

Menurut Triatmojo (2013), Indonesia berusaha mengurangi konsumsi bahan bakar minyak dengan mengeluarkan kebijakan diversifikasi energi, namun gagal karena lambatnya perkembangan energi terbarukan. Konsumsi Indonesia semakin naik terus tiap tahunnya, pembaruan energi Indonesia lebih homogen dibandingkan dunia. Sektor energi di Indonesia mengalami ketergantungan terhadap energi non-terbarukan, terutama BBM. Indonesia hanya fokus mengembangkan akses dalam memperoleh energi terhadap masyarakat. Konsumsi energi non-terbarukan lebih cepat meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terlebih energi fosil. Konsumsi BBM di Indonesia begitu tidak sehat,

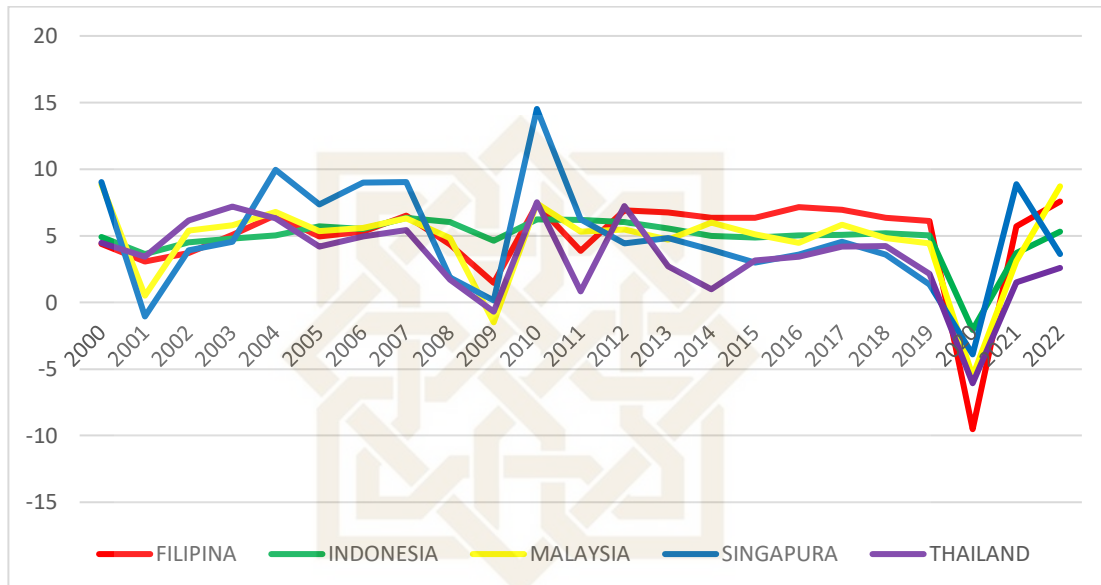
dari sektor subsidi, penyeludupan, pengoplosan dan konsumsi untuk politik (Nugroho, 2005).

Persatuan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara atau ASEAN (*Association of South-East Asia Nation*) merupakan organisasi internasional Asia Tenggara yang berdiri di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Didirikan oleh 5 negara yaitu Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand, yang awalnya bertujuan untuk menengahi konflik antara Malaysia dan Filipina. Tujuan didirikannya ASEAN selain untuk menjaga stabilitas Asia Tenggara, juga kerja sama dalam pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan budaya.

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau AEC (*ASEAN Economic Community*) adalah bentuk dari kesatuan ekonomi regional, dengan tujuan membentuk pusat perdagangan kawasan ASEAN. Integrasi ekonomi mengasumsikan bahwa persaingan bebas akan membuat negara ASEAN melakukan optimalisasi, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. AEC memiliki ambisi yang tersusun dalam empat piral yaitu *pertama*, ASEAN sebagai pasar tunggal, *kedua*, penguatan ekonomi negara ASEAN dengan daya saing tinggi, *ketiga*, kawasan ASEAN dengan pengembangan ekonomi merata, *keempat*, ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global (Bakhri, 2015).

## PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5

TAHUN 2000-2022 (%)



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5 Tahun 2000-2022 (%)**

*Sumber: World Bank*

Dari data pada [data.worldbank.org](https://data.worldbank.org) pertumbuhan ekonomi lima negara ASEAN selama tahun 2000-2022 cukup fluktuatif. Pada tahun 2001, pertumbuhan ekonomi dari lima negara tersebut turun akibat Amerika mengalami resesi ekonomi yang berdampak pada perekonomian dunia. kemudian pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negara-negara dunia turun, tidak terkecuali lima negara ASEAN. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun pengamatan cenderung lebih stabil dibanding keempat negara lainnya. Pertumbuhan ekonomi kembali turun pada tahun 2020 yang disebabkan pandemi Covid-19 yang terjadi secara global. Kemudian ekonomi



kelima negara bangkit kembali dari dampak pandemi, dapat dilihat dengan naiknya pertumbuhan ekonomi pada tahun berikutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan ekonomi lima negara pendiri ASEAN. Sebagai mana negara tersebut mampu mendirikan dan membesarkan organisasi ASEAN sampai bertaraf internasional dan bertambah menjadi 11 anggota hingga saat ini. Dan meneliti faktor-faktor apa saja yang membuat perekonomian negara-negara tersebut berkembang atau malah turun.

Dalam penelitian ini faktor tersebut diukur dengan variabel investasi asing langsung, ekspor, indeks korupsi dan konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kelima negara tersebut juga diharapkan dapat mewakili tingkat rata-rata ekonomi negara ASEAN. Pemilihan periode tahun 2000-2022 sebagai tolak ukur bagaimana keadaan perekonomian negara dalam 23 tahun, yang mana dalam periode tersebut terdapat tiga kejadian ekonomi global yang dapat memengaruhi kestabilan ekonomi negara di dunia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirincikan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh indeks korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi?

4. Bagaimana pengaruh konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk menganalisis pengaruh indeks korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Untuk menganalisis pengaruh konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Dari penelitian diharapkan bisa menambah pemahaman dan pemikiran penulis, serta sebagai sarana menuangkan pikiran dan ilmu yang didapatkan selama bangku perkuliahan demi memberikan kontribusi terkait permasalahan yang ada.

#### **2. Manfaat Bagi Akademisi**

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas dan memperkaya literatur dan sumber informasi dalam lingkungan akademis khususnya dalam bagian ekonomi syariah.

### **3. Manfaat Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan informasi dan sebagai referensi bagi para pemerintah dalam merumuskan kebijakan mengenai hal-hal terkait.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Kajian dalam penulisan terdiri dari lima bab pembahasan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, fenomena tentang objek kajian, dan data-data pendukung terkait. Serta berisi rumusan masalah yang penulis angkat, tujuan dan kegunaan penelitian ini. Dan terakhir sistematika pembahasan yaitu langkah penulisan dalam penelitian.

### **2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka**

Bab ini menguraikan kerangka konseptual, kerangka teoritik penelitian serta penelitian terdahulu yang terkait. Kemudian berdasarkan teori dan kajian terdahulu menyusun pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian beserta metode pengumpulan data dan definisi operasional. Serta menguraikan teknik analisis yang digunakan.

### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan gambaran objek penelitian, hasil analisis dan temuan yang dibahas secara mendalam dan dijelaskan implikasinya. Pembahasan hasil analisis dalam menjawab rumusan masalah.

### **5. Bab V Penutup**

Bab ini merangkum hasil pembahasan penelitian dalam kesimpulan dan rekomendasi atau saran untuk pihak-pihak terkait.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh investasi asing langsung, ekspor, indeks korupsi, dan konsumsi energi terbarukan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lima negara ASEAN tahun 2000-2022, dengan menggunakan metode regresi data panel sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Secara simultan keempat variabel independen yang diteliti yaitu investasi asing langsung, ekspor, indeks korupsi, dan konsumsi energi terbarukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kelima negara ASEAN tahun 2000-2022. Untuk secara parsial, hanya variabel investasi dan perdagangan internasional yang memiliki pengaruh positif signifikan. Sementara itu, variabel religiusitas dan konsumsi energi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kelima negara ASEAN tahun 2000-2022.

Variabel investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan, sehingga sesuai dengan teori dalam penelitian ini yaitu teori pertumbuhan ekonomi neo-klasik. Dimana pertumbuhan ekonomi dipengaruhi tiga faktor produksi utama yaitu modal, manusia dan teknologi. dimana dalam investasi asing langsung dapat menjadi media bertukar teknologi dan pengetahuan. Sehingga bukan hanya modal dana saja yang meningkat, tetapi modal manusia dalam hal pengetahuan dan modal kebaruan teknologi juga meningkat. Hal tersebut menjadikan faktor produksi

dalam meningkatkan ekonomi menjadi lebih efektif dan efisien. Namun pemerintah harus tetap menjaga jumlah investasi asing yang masuk, untuk menjaga intervensi dari pihak luar dalam kebijakan negara masing-masing dan agar tidak mematikan investor dalam negeri.

Selanjutnya variabel ekspor juga berpengaruh positif dan signifikan. Namun dalam penelitian ini, jumlah koefisien dalam variabel perdagangan internasional tidak begitu besar. Untuk meningkatkan kontribusi ekspor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, setiap negara dapat menambah jumlah ekspor berdasarkan teori keunggulan mutlak. Dimana dijelaskan bahwa negara lebih baik fokus memproduksi barang dan jasa yang menjadi keunggulan negara tersebut. Kemudian negara yang memiliki kekurangan dalam memproduksi suatu barang dan jasa, agar lebih efisien dapat mengimpor dari negara lain. Sehingga perputaran perdagangan internasional akan semakin meningkat.

Kemudian variabel indeks korupsi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dalam indeks persepsi korupsi, yaitu dimana nilai semakin tinggi menandakan korupsi semakin bersih. Oleh karena itu pentingnya kebijakan pemerintah dalam mengurangi korupsi, untuk menjaga kestabilan ekonomi. Karena korupsi merusak kualitas dan kuantitas bangsa. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dalam wilayah harus mencontohkan praktik politik yang baik dan bermoral, karena politiklah yang menentukan arah negara selanjutnya.

Terakhir variabel konsumsi energi berpengaruh positif namun tidak signifikan, sehingga hal tersebut terjadi karena negara dalam penelitian belum

memaksimalnya penggunaan energi terbarukan sebagai alternatif penggunaan energi yang tidak terbatas dan ramah lingkungan. Pemerintah perlu memberikan kebijakan terkait hal tersebut. Sehingga ketika penggunaan energi terbarukan sudah maksimal, kontribusi konsumsi energi terbarukan dalam meningkatkan perekonomian akan lebih besar.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, beberapa saran untuk pihak yang berwenang dan peneliti selanjutnya untuk mengatasi dan membahas masalah terkait pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah yang berwenang dalam mengatur kebijakan, diharapkan dapat mengatur kebijakan sesuai potensi dan penghambat perekonomian negara, serta melihat perkembangan teknologi. Terlebih kebijakan yang mengatur korupsi yang merupakan faktor penghambat dan penggunaan energi terbarukan yang merupakan sumber alternatif baru. Masalah-masalah baru akan datang sesuai berkembangnya jaman, sehingga kita harus menyesuaikan kebijakan baru dengan melihat kemungkinan-kemungkinan serta solusi alternatif untuk mengatasi masalah perekonomian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti tentang pertumbuhan ekonomi dapat menginovasikan variabel terkait lain. Sehingga dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi perekonomian menjadi semakin banyak dan besaran

kontribusi masing-masing faktor dapat menjadi landasan untuk menentukan kebijakan dan menambah pengetahuan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Graha Ilmu.
- Ain', N. N. (2017). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Al-Tsaman*, 162–169.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Aprilia, & Hariyanti, D. (2014). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean-6. *Media Ekonomi*, 22, 205–220.
- Aryatama, F. D. L., & Subroto, W. T. (2016). Pengaruh Nilai Ekspor, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1–6.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Effect of Export on Indonesian's Economic Growth). *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 9–31.
- Bakhri, B. S. (2015). Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Tinjauan dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(2), 32–37.
- Benny, J. (2013). Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia. *1406 Jurnal EMBA*, 1(4), 1406–1415.
- Berndt, E. R., & Wood, D. O. (1975). Technological Change, Tax Policy, and the Derived Demand for Energy. *Energy Laboratory Report*. <http://libraries.mit.edu/docs>
- Blackburn, E. H., Greider, C. W., & Szostak, J. W. (2006). Telomeres and telomerase: The path from maize, Tetrahymena and yeast to human cancer and aging. *Nature Medicine*, 12(10), 1133–1138. <https://doi.org/10.1038/nm1006-1133>
- Blackburn, K., & Haque, N. B. and M. E. (2005). *Public Expenditures, Bureaucratic Corruption and Economic Development*.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (1st ed.). BPFÉ.

- Cahyadi, N. M. A. K., & Sukarsa, M. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Kertas dan Barang Berbahan Kertas di Indonesia Tahun 1988-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 63–70.
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (8th ed.). Erlangga.
- Charisma, Y., & Brata, A. G. (2016). Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sembilan Negara Asia Tahun 2011-2014. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Dewi, P., & Sutrisna, I. (2014). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 32–40.
- Dizaji, M., & Badri, A. K. (2014). The Effect of Exports on Employment in Iran's Economy. *Merit Research Journal of Art, Social Science and Humanities*, 2(6), 81–88.
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2018). Indeks Persepsi Korupsi Dan Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia Tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681–690. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5114>
- Fariz, M. (2015). *Pengaruh Konsumsi Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1980-2012*. 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/index>
- Ghandi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Ecoplan*, 5(2), 159–170.
- Ginting, A. M. (2017). *Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 11(1), 1–20.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed., Vol. 2). Salemba Empat.

- Guriev, S. (2004). Red Tape and Corruption. *Journal of Development Economics*, 73(2), 489–504. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2003.06.001>
- Haryanto, R. B. (2013). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean-5 Tahun 2002-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/186>
- Huntington, H. B. (1968). Driving Forces For Thermal Mass Transport. *Pergamon Press*, 29, 1641–1651.
- Hutabarat, R. (1996). *Transaksi Ekspor Impor*. Erlangga.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhanekonomi Di Asean 5: Effect of Corruption, Consumption, Government Expenditure and Trade Opening on Economic Growth in Asean 5. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 61–72. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>
- Inglesi-Lotz, R. (2016). The Impact of Renewable Energy Consumption to Economic Growth: A Panel Data Application. *Energy Economics*, 53, 58–63. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2015.01.003>
- Jufrida, F., Nur Syechalad, M., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68.
- Kraft, J., & Kraft, A. (1978). On the Relationship Between Energy and GNP. *The Journal of Energy and Development*, 3(2), 401–403.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2002). International Economics, Theory and Policy. In *Pearson Education : Harlow.*, 2018 (Vol. 11, Issue International Economics).
- Lambsdorff, J. G. (2009). *The Institutional Economics of Corruption and Reform: Theory, Evidence, and Policy*.
- Lindenberger, D., & Kümmel, R. (2011). Energy and the state of nations. *Energy*, 36(10), 6010–6018. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2011.08.014>

- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712.
- Mawardi, R. A. (2022). *Kegiatan Ekonomi Negara-Negara ASEAN: Pertanian hingga Pertambangan*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6218030/kegiatan-ekonomi-negara-negara-asean-pertanian-hingga-pertambangan>
- Natalia, T. (2022). *Bonus Demografi Mesin Pertumbuhan Ekonomi ASEAN*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230906140454-128-469890/bonus-demografi-mesin-pertumbuhan-ekonomi-asean>
- Nawatmi, S. (2016). Pengaruh Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Empiris Negara-Negara Asia Pasifik. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 14–25.
- Nizar, M. A. (2012). The Impact of World Oil Prices Fluctuation on Indonesia's Economy. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 188–210.
- Nkomo, J. C. (2007). Energy Use, Poverty and Development in the SADC. *Journal of Energy in Southern Africa*, 18(3), 10–17. <https://doi.org/10.17159/2413-3051/2007/v18i3a3385>
- Nugroho, H. (2005). Apakah persoalannya pada subsidi BBM? Tinjauan terhadap masalah subsidi BBM, ketergantungan pada minyak bumi, manajemen energi nasional, dan pembangunan infrastruktur energi. *BAPPENAS*.
- Nurdin, K., & Fuady, M. S. (2021). Analisis Hubungan Kausalitas Konsumsi Energi (Terbarukan dan Tidak Terbarukan) dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnalku*, 1(4), 379–389. <https://www.bp.com/en/global/corporate/energy-economics/statistical-review-of-world->
- Pramana, K. A. S., & Meydianawathi, L. G. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 98–105.
- Pratiwi, D. R. A. (2013). *Influence of foreign Investment and Export to Economic Growth in the Province of East Java*. 1–20.

- Priyono, D., & Wirathi, I. G. A. P. (2016). Analisis Hubungan Ekspor, Pertumbuhan Eekonomi , dan Kesempatan Kerja di Provinsi Bali: Pengujian Vector Auto Regression. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1408–1434.
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2011). Pengaruh Investasi Asing dan Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 681–706.
- Puteh, A. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asean 5 Tahun 1990-2007*.
- Putri, R. P., Heriberta, & Emilia. (2018). Pengaruh Inflasi, Investasi Asing Langsung dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 95–104.
- Ramanayake, S. S., & Lee, K. (2015). Does openness lead to sustained economic growth? Export growth versus other variables as determinants of economic growth. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 20(3), 345–368. <https://doi.org/10.1080/13547860.2015.1054164>
- Riyad, M. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Enam Negara ASEAN Tahun 1990 - 2009*.
- Stern, D. I. (2004). Economic Growth and Energy. *Encyclopedia of Energy*, 2, 35–51. <https://doi.org/10.1016/b0-12-176480-x/00147-9>
- Stiglitz, J. (2002). Globalisation and its discontents. *Irish Journal of Sociology*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/10.1177/079160350201100105>
- Sukirno, S. (1976). *Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah*.
- Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sutedi, A. (2014). *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan* (Andriansyah, Ed.; 1st ed.). Raih Asa Sukses.

- Suyatmiko, W. H. (2021). Memaknai Turunnya Skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Antikorupsi*, 7(1), 161–178. <https://doi.org/10.32697/integritas.v7i1.717>
- Tanzi, V. (1998). Corruption Around the World Causes, Consequences, Scope, and Cures. *IMF Staff Papers*, 45(4), 559–594.
- Tertzakian, P., & Hollihan, K. (2009). *The End of Energy Obesity*.
- Todaro, M. P. (2002). *Pembangunan Ekonomi (Kesembilan)*. Erlangga.
- Triatmojo, F. (2013). Dinamika Kebijakan Diversifikasi Energi di Indonesia: Analisis Kebijakan Pengembangan Energi Terbarukan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 4(2), 146–159.
- Tugcu, C. T., Ozturk, I., & Aslan, A. (2012). Renewable and Non-Renewable Energy Consumption and Economic Growth Relationship Revisited: Evidence from G7 Countries. *Energy Economics*, 34(6), 1942–1950. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2012.08.021>
- Ula, T., & Affandi. (2019). Dampak Konsumsi Energi Terbarukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di Asia Tenggara. *Journal of Economics Science*, 5(2), 26–34.
- Wang, Q., & Lin, X. (2014). Does Religious Beliefs Affect Economic Growth? Evidence From Provincial-Level Panel Data in China. *China Economic Review*, 31, 277–287. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2014.10.006>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widianatasari, A., & Purwanti, E. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Institusi, Pengeluaran Pemerintah, dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ecoplan*, 4(2), 86–98.

Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2007-2017. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 27. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>

